

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang padat akan penduduk serta mempunyai berbagai macam kekayaan alam yang masih belum dikelola sepenuhnya oleh warga Indonesia itu sendiri hasil sensus penduduk 2020) (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>) . Hal ini seharusnya menjadikan Negara Indonesia menjadi Negara maju dalam dunia perekonomian, karena jika dilihat dari sudut pandang kelulusan mahasiswa tiap tahunnya justru banyak menghasilkan lulusan mulai dari perguruan tinggi negeri maupun swasta. Akan tetapi kenyataan yang ada di lapangan justru mencetak banyaknya pengangguran karena terbatasnya lapangan pekerjaan.

Tingginya tingkat pengangguran di tingkat lulusan sarjana disebabkan karena mayoritas lulusan sarjana masih berorientasi sebagai karyawan. Padahal ketersediaan lowongan kerja tidak balance atau seimbang dengan lulusan sarjana pada kenyataannya. Bisa jadi lowongan kerja dan lulusan sarjana satu banding seratus jika satu lowongan itu ternyata tersedia satu lowongan untuk seratus mahasiswa lulusan. Seharusnya sebagai lulusan sarjana tidak hanya berorientasi sebagai karyawan tetapi bisa berorientasi sebagai pribadi yang mencetuskan sebuah peluang kerja, dengan menjadi wirausaha. Dimana pada era sekarang ini di perguruan tinggi dari semester 3 sampai semester 8 sudah ditempa dengan ilmu-ilmu terkait dengan kewirausahaan. Sehingga seharusnya mahasiswa lulusan tidak hanya

berorientasi sebagai karyawan tetapi bisa sebagai pribadi yang bisa menciptakan peluang pekerjaan sehingga akan meminimalisir tingkat pengangguran. Pengangguran dapat diminimalisir dengan meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa maupun lulusan sarjana. Oleh karena itu, para mahasiswa harus dibimbing dan diarahkan untuk tidak berorientasi pada pencari kerja tetapi pencipta perubahan dengan menciptakan lowongan pekerjaan atau berwirausaha.

Berwirausaha merupakan tindakan dari seseorang untuk membuka lowongan pekerjaan guna memberikan manfaat untuk dirinya maupun orang lain. Dalam berwirausaha seseorang dituntut untuk pantang menyerah dan berani mengambil resiko demi mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi menjadi peluang untuk menciptakan lowongan pekerjaan supaya bisa meminimalisir pengangguran yang ada. Karena output dari hasil tersebut bisa menciptakan mahasiswa – mahasiswa mandiri terutama dalam bidang kewirausahaan.

Minat Berwirausaha adalah feel suka atau ketertarikan dalam melakukan sesuatu untuk menjadi seorang entrepreneur dengan jiwa pekerja keras dan ulet dalam menjalankan sesuatu (Setiawan, 2016). Minat Berwirausaha dapat dilihat dari bagaimana seorang individu menyikapi suatu problem yang ada. Mulai dari keuletan, semangat, pantang menyerah, memunculkan ide baru hingga percaya diri dengan tindakan yang diambil dan mampu berorientasi pada masa depan. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan dukungan dari orang – orang terdekat karena minat yang dimiliki harus ada motivasi baik dalam diri maupun dari luar (Setiawan

2016). Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha seperti dukungan keluarga (Nurchotim, 2012) dalam Syaifudin (2016), pendidikan kewirausahaan (Nurchotim, 2012) dalam Syaifudin (2016), dan ekspektasi pendapatan (Adhitama, 2014).

Dukungan Keluarga berupa pemberian informasi yang berguna, emosional dan pemberian dukungan berupa finansial maupun instrumental (Setiabudi, 2019). Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai dukungan yang memberikan dorongan serta perhatian utama pada sang buah hati terkait tindakan yang diambil dalam hal ini minat berwirausaha. Menurut (Rahman et al, 2019). Dukungan keluarga adalah sikap saling mempengaruhi serta mendukung antara anggota keluarga dalam hal mengarahkan serta memberikan kontribusi emosional terhadap suatu penerimaan. Menurut (Perceka, 2020).

Dukungan keluarga menjadi faktor pendorong dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha. Karena dukungan dari keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan ghirah dalam berwirausaha. Artinya bahwa dukungan keluarga bisa berupa materi maupun non materi yakni pemberian modal secara penuh masih menjadi tanggung jawab orang tua, pembiayaan hidup sehari – hari dan dukungan serta motivasi untuk memacu tiap orang agar tetap berwirausaha. Dilihat dari kondisi tersebut pihak individu yang bersangkutan sangat membutuhkan dorongan dari keluarganya baik berupa finansial maupun emosional. Artinya bahwa yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan tidak hanya sekedar materi semata seperti uang untuk modal membangun usaha. Namun individu tersebut juga

membutuhkan dukungan emosional berupa motivasi untuk terus maju, dukungan penyemangat serta kepercayaan dari keluarga itu sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian (Setiabudi, 2019) mengatakan bahwa variabel dukungan keluarga berdampak secara signifikan positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson dalam Syaifudin (2016) minat berwirausaha juga dapat ditingkatkan melalui pendidikan kewirausahaan yang menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan merupakan cara bagaimana menginvestasikan kreativitas dan inovasi dalam problem solving, hambatan berbagai resiko dan jalan kesuksesan (Melati, 2019). Pendidikan Kewirausahaan juga adalah Inisiatif dengan metode pembelajaran sebagai gerbang untuk menciptakan manusia yang berketerampilan, kreatif dan inovatif serta mempunyai kepribadian mandiri (Putri, 2017). Pendidikan Kewirausahaan bukan hanya memberikan landasan teoritis tentang konsep kewirausahaan tetapi membentuk jiwa individu mulai dari sikap, perilaku dan mindset wirausaha (Wibowo, 2016).

Pendidikan Kewirausahaan menjadi faktor pendukung dalam minat berwirausaha. Dimana dengan jalur pendidikan kewirausahaan seorang individu dilatih untuk mendirikan usaha. Karena dalam pendidikan kewirausahaan selain diberikan pandangan tentang teoritis namun disini itu ada juga praktek atau terjun langsung dilapangan untuk melihat bagaimana cara mendirikan sebuah usaha, mulai dari memproduksi, sampai pada

pemasaran produk. Sehingga dari situlah mahasiswa bisa berfikir kreatif dan inovatif, dalam memberantas pengangguran melalui pendidikan kewirausahaan hingga giroh minat dalam berwirausaha benar adanya. Hal ini didukung oleh penelitian (Putri, 2017) mengatakan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan minat kewirausahaan juga dapat ditingkatkan melalui ekspektasi pendapatan. Ekspektasi Pendapatan merupakan harapan memperoleh pendapatan lebih tinggi (Ilmaniati et al, 2017). Ekspektasi pendapatan juga merupakan imajinasi individu atas penghasilan yang diterima baik bentuk uang maupun barang untuk memenuhi kehidupannya (Setiawan, 2016). Ekspektasi Pendapatan bisa didefinisikan juga sebagai mindset mendapatkan keuntungan lebih tinggi dalam berimajinasi (Paulus, 2014).

Ekspektasi Pendapatan menjadi faktor pendukung dalam berwirausaha karena seseorang akan membandingkan penghasilan antara pengusaha dan karyawan. Jika pendapatan seorang pengusaha menjanjikan atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan seorang karyawan maka mahasiswa atau lulusan akan lebih semangat untuk menjadi seorang wirausaha. Namanu, jika menjadi karyawan menjanjikan pendapatan tinggi maka seseorang akan berlomba-lomba mencari pekerjaan atau menjadi seorang karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian (Ilmaniati et al, 2017) mengatakan bahwa variable Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Objek Penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini adalah peneliti menemukan masalah bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi pada angkatan 2018 yang mendirikan usaha terbilang cukup rendah sejumlah 10% data ini diambil dari Kepala LSM (Lembaga Sertifikasi Mahasiswa). Ini menandakan bahwa banyak mahasiswa lulusan Fakultas Ekonomi lebih menjadi seorang karyawan atau pencari kerja bila dibandingkan dengan menjadi seorang wirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan. Namun jika dilihat dari sudut pandang fakultas, justru lulusan ekonomilah yang harusnya banyak menciptakan peluang kerja karena didalamnya terdapat berbagai metode untuk menumbuhkan semangat seorang mahasiswa dalam berwirausaha. Mulai dari teoritis sampai praktisi yang didapat dalam bangku perkuliahan. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha tetapi sayangnya tidak 100 persen disambut baik oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sehingga memunculkan berbagai persepsi bahwa ada hal lain yang membuat mahasiswa untuk tidak berwirausaha. Hal tersebut diduga berupa dukungan keluarga yang tidak serta merta mendukung bakat yang dimiliki oleh sang anak dalam berwirausaha, pendidikan kewirausahaan juga mempengaruhi hal tersebut serta ekspektasi pendapatan.

Berdasarkan penjabaran fenomena masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang terkait judul **“Dampak Dukungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap**

## **Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran fenomena masalah pada latar belakang maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dukungan Keluarga berdampak pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berdampak pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah Ekspektasi Pendapatan berdampak pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
4. Apakah Dukungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan berdampak signifikan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak dukungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Untuk mengetahui dampak Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Untuk mengetahui dampak Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo

#### **D. Manfaat**

1. Bagi perusahaan atau instansi Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan bagi pihak Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat meningkatkan kebutuhan yang menyangkut keperluan Universitas dan pihak mahasiswa agar kinerja Universitas tetap berjalan sesuai yang diinginkan.

2. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan terkait dampak dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan serta lebih memahami pentingnya dampak tersebut dalam memutuskan untuk berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Mendatang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, acuan serta informasi di masa mendatang terkait jurnal kewirausahaan.